

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting

Ali Rahman Hakim

MUNDURNYA EDY RAHMAYADI SEBAGAI KETUA UMUM PSSI DALAM BINGKAI PEMBERITAAN MEDIA NASIONAL (Analisis Framing Pemberitaan PSSI Pasca Mundurnya Edy Rahmayadi di Surat Kabar Jawa Pos dan Republika Periode 21 – 25 Januari 2019)

Tahun Skripsi: 2020

Daftar Pustaka: 27 buku + 11 jurnal + 1 internet

Penelitian ini dilatarbelakangi pemberitaan media nasional Jawa Pos dan Republika mengenai mundurnya Edy Rahmayadi sebagai ketua umum PSSI saat kongres tahunan PSSI yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 20 Januari 2019. Pemberitaan mengenai sepakbola Indonesia pada akhir tahun 2018 sampai awal tahun 2019 kerap menjadi sorotan utama di berbagai surat kabar baik cetak maupun online, kasus-kasus seperti kekerasan terhadap suporter, terbongkarnya kasus pengaturan skor (*match fixing*) pada lanjutan liga Indonesia, sampai mundurnya Edy Rahmayadi dari pucuk pimpinan PSSI. Hal tersebut mengundang berbagai surat kabar nasional menuliskan pemberitaan mengenai PSSI sebagai *headline*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaian (*framing*) yang dibuat oleh surat kabar Jawa Pos dan Republika dalam memberitakan PSSI pasca mundurnya Edy Rahmayadi. Menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Data penelitian ini bersumber dari pemberitaan yang diberitakan dua surat kabar nasional Jawa Pos dan Republika dalam memberitakan PSSI pasca mundurnya Edy Rahmayadi pada periode 21 – 25 Januari 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *Jawa Pos* mempunyai tiga bingkai pemberitaan diantaranya: Edy Rahmayadi mundur karena tidak dihargai, masuknya hukum positif pada kasus *match fixing*, dan ketidakcerdasan pengurus PSSI. (2) *Republika* mempunyai dua bingkai pemberitaan diantaranya: desakan perombakan pengurus PSSI dan *match fixing* dan *match setting* masuk pada wilayah pidana.

Kata kunci: *framing*, Edy Rahmayadi, PSSI, media nasional.

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Sciences

Broadcasting Concentration

Ali Rahman Hakim

MUNDURNYA EDY RAHMAYADI SEBAGAI KETUA UMUM PSSI DALAM BINGKAI PEMBERITAAN MEDIA NASIONAL (Analisis Framing Pemberitaan PSSI Pasca Mundurnya Edy Rahmayadi di Surat Kabar Jawa Pos dan Republika Periode 21 – 25 Januari 2019)

Thesis Year: 2020

Bibliography: 27 books + 11 journal + 1 internet

The background of this research is the news reported by national media, particularly Jawa Pos and Republika, regarding Edy Rahmayadi's resignation from the Chairman position of Football Association of Indonesia (PSSI) on its annual congress in Bali, January 20, 2019. The news concerning Indonesian football, notably from the end of 2018 until the beginning of 2019, are frequently highlighted in various media, both printed and online. Many cases such as violence towards supporters, the disclosure of match-fixing on Liga Indonesia sequel, and the resignation of the Chairman of PSSI put PSSI on headlines. This research aims to determine the frames used by both Jawa Pos and Republika in reporting PSSI after the retirement of Edy Rahmayadi. Using a qualitative approach, the methods applied in this research are framing analysis of Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki. Research data are sourced from the reports by Jawa Pos and Republika concerning PSSI after Edy Rahmayadi's resignation in the period of January 21-25, 2019. The study finds that: (1) Jawa Pos has three news framing, of them: Edy Rahmayadi resigned because he was not respected, the inclusion of positive law on the case of match-fixing, and the lack of intelligence of the PSSI management, (2) Republika has two news framing, they are: reshuffling insistence over PSSI management and match-fixing, and match setting that is part of criminal/punishment area.

Keywords: framing, Edy Rahmayadi, PSSI, national media.